

# **UPAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN *TRUST* MASYARAKAT DI MTS YASIN GEMOLONG SRAGEN**

**Nur Azizah Puspitarini; Istanto, S.Pd.I., M.Pd**  
**Pendidikan Agama Islam , Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah**  
**Surakarta**

## **Abstrak**

Setiap lembaga pendidikan mempunyai kualitas yang berbeda-beda. Berdasarkan ketatnya persaingan lembaga pendidikan, sudah menjadi hal yang biasa bahwa semua lembaga pendidikan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta didik dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi turunnya kepercayaan masyarakat terhadap MTs Yasin Gemolong. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik keabsahan data yang dipakai adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Metode analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah analisis interaktif Miles dan Huberman dengan langkah sebagai berikut yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di MTs Yasin Gemolong adalah dengan pelatihan guru melalui kegiatan PKB dan BIMTEK, hubungan masyarakat seperti santunan dhuafa, serta program unggulan sekolah. Selain itu, faktor yang mempengaruhi trust masyarakat di MTs Yasin Gemolong dibagi menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung. Adapun faktor penghambatnya antara lain lokasi yang kurang strategis, SDM guru, sarana prasarana, promosi yang dilakukan, SDM tenaga kependidikan, dan input siswa. Sedangkan, faktor pendukungnya adalah harga yang terjangkau, wali murid yang menginginkan anaknya belajar agama, dan lokasi sekolah yang tidak jauh dari rumah.

**Kata Kunci:** Kepercayaan, Faktor, Upaya, Masyarakat

## Abstract

Each educational institution has different qualities. Based on the intense competition in educational institutions, it has become common place that all educational institutions try to provide the best service for students and the community. This study aims to describe the school's efforts to increase public trust and describe the factors that influence the decline in public trust in MTs Yasin Gemolong. The type of research used is qualitative research with data collection techniques through observation, interviews, and document studies. The data validity technique used is source triangulation and method triangulation. The method of data analysis used by researchers is interactive analysis of Miles and Huberman with the following steps, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the school's efforts to increase public trust in MTs Yasin Gemolong are through teacher training through PKB and BIMTEK activities, community relations such as dhuafa compensation, as well as the school's flagship program. In addition, the factors that affect the community's trust in MTs Yasin Gemolong are divided into inhibiting factors and supporting factors. The inhibiting factors include a less strategic location, teacher human resources, infrastructure, promotions carried out, educational staff human resources, and student input. Meanwhile, the supporting factors are affordable prices, parents who want their children to study religion, and the location of the school which is not far from home.

**Keywords:** Trust, Factors, Effort, Community

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional diselenggarakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berilmu, warga negara yang sehat, cakap, kreatif, mandiri dan demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>. Setiap warga negara mempunyai hak untuk menentukan lembaga pendidikan yang akan dipilih untuk melangsungkan pendidikan. Setiap lembaga pendidikan mempunyai kualitas yang berbeda-beda. Hal ini yang menyebabkan wali murid selalu selektif dalam memilih lembaga pendidikan untuk anaknya. Suatu sekolah saat ini perlu dikelola dengan menarik dan profesional, mengingat bahwa semakin ketatnya persaingan di dunia pendidikan. Lembaga pendidikan akan ditinggalkan konsumennya apabila sekolah tersebut dikelola seadanya saja. Masyarakat akan lebih memilih sekolah yang terus berinovasi dan lebih menjanjikan untuk pendidikan putra-putrinya. Berdasarkan ketatnya persaingan lembaga pendidikan, sudah menjadi hal yang biasa bahwa semua lembaga pendidikan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta didik dan masyarakat. Hal tersebut sebagai upaya untuk menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat kepada suatu lembaga pendidikan. Menurut Mustaqim menyimpulkan bahwa sekolah yang berkualitas mempunyai indikator antara lain mempunyai visi, misi, dan target mutu yang jelas, kepemimpinan sekolah yang kuat, mampu bersaing secara terus menerus, pelatihan dan

pengembangan tenaga pendidikan, evaluasi hasil belajar, komunikasi dan dukungan masyarakat, lingkungan sekolah yang aman dan tertib, menjalin kerjasama dengan pihak terkait. Pada saat ini tidak sedikit lembaga pendidikan yang tidak hanya menonjolkan segi akademik namun juga menonjolkan program-program sekolah yang dapat menarik perhatian masyarakat. Dengan tujuan untuk menciptakan citra atau image yang baik di kalangan masyarakat. Citra yaitu impresi atau perasaan yang ada pada publik mengenai perusahaan, objek, orang, atau lembaga. Citra lembaga pendidikan akan diperhatikan masyarakat dari waktu ke waktu yang pada akhirnya akan membentuk pandangan positif yang akan dikomunikasikan dari mulut ke mulut. Adapun citra yang baik akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat banyak madrasah yang menggalikeunikannya dan menghadirkan konsep pendidikan yang baru. Hal tersebut untuk membuat madrasah mereka diminati oleh banyak masyarakat. Adapun semakin banyak kepercayaan yang hadir akan semakin banyak pula peserta didik yang ada pada madrasah tersebut. Salah satu madrasah yang ada adalah MTs Yasin Gemolong yang ada di daerah kabupaten Sragen. Persaingan setiap sekolah menjadikan madrasah ini mempunyai peserta didik yang tidak begitu banyak. Persaingan yang begitu ketat serta sekolah-sekolah yang terus berinovasi menjadikan kepercayaan masyarakat menurun dan lebih memilih sekolah yang lainnya<sup>5</sup>. Berdasarkan wawancara, dapat diketahui bahwa MTs Yasin Gemolong mempunyai jumlah murid yang tidak begitu banyak yaitu kurang dari 100 dalam tahun ini. Hal ini merupakan jumlah yang cukup sedikit dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang sederajat. Data jumlah peserta didik tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 1 Data Jumlah Siswa MTs Yasin Gemolong 3 tahun terakhir

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik
1.	2020/2021	90
2.	2021/2022	84
3.	2022/2023	84

Seiring berjalannya waktu banyak sekolah yang selalu berinovasi memberikan hal baru untuk memperoleh kepercayaan masyarakat. Hal ini menyebabkan jumlah pesaing dari MTs Yasin Gemolong semakin banyak. Keadaan yang demikianlah yang menuntut MTs Yasin untuk selalu menghadirkan hal baru untuk mempertahankan posisinya. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Upaya Sekolah dalam

Meningkatkan Trust Masyarakat di MTs Yasin Gemolong Sragen”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya sekolah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat di MTs Yasin Gemolong dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat di MTs Yasin Gemolong. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Selain itu, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ia pimpin. Menurut Robbins dan Judge terdapat lima dimensi dalam konsep kepercayaan dimana kelima dimensi tersebut dapat dijadikan sebagai parameter pengukuran kepercayaan yaitu integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas, dan keterbukaan. Menurut Mujamil menyatakan bahwa masyarakat merupakan bagian penting yang wajib untuk dijadikan fokus utama dari lembaga pendidikan agar mampu mengadakan perubahan kualitas pendidikan ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Semakin tinggi apresiasi yang didapatkan oleh masyarakat dari lembaga pendidikan maka semakin tinggi pula kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini memberikan gambaran mengenai keadaan masyarakat atau lingkungan melalui gejala yang ada. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah observasi kegiatan yang ada di sekolah, wawancara dengan beberapa narasumber terkait yaitu masyarakat, peserta didik, wali murid, kepala sekolah, guru, serta studi dokumen. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan keabsahan datanya agar dapat dikatakan datanya terpercaya tanpa ada unsur subjektif. Adapun teknik keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi. Peneliti dalam penelitian yang dilakukan menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang dipakai peneliti adalah model analisis Interaktif Miles dan Huberman. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Upaya Sekolah Membangun *Trust* Masyarakat di MTs Yasin Gemolong**

Barnawi dan Arifin menyatakan bahwa untuk menangani rendahnya kemampuan guru dapat menggunakan pelatihan. Program yang akan diberikan harus sesuai dengan kebutuhan guru. Pelatihan tersebut dapat optimal apabila berlangsung sesuai dengan metode, kebutuhan, dan waktu yang tepat. Pelatihan tersebut juga cocok untuk guru yang

mempunyai potensi tinggi namun masih lemah dalam pengetahuan dan keterampilan tertentu. Salah satu kegiatan pelatihan guru yang dilaksanakan adalah kegiatan PKB (Program Keprofesian Berkelanjutan). Selain PKB, MTs Yasin juga mengikuti kegiatan BIMTEK. Kegiatan PKB yang diikuti oleh guru MTs Yasin Gemolong yaitu kegiatan MGMP. Biasanya kegiatan tersebut dilaksanakan di sebuah rumah makan dengan menghadirkan narasumber sesuai dengan materi yang akan dibahas. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap semester sesuai dengan kelompok mata pelajarannya. Kegiatan BIMTEK tidak mempunyai jadwal terstruktur namun minimal dalam satu tahun mengikuti satu kali kegiatan BIMTEK. Adapun pelaksanaan BIMTEK maksimal selama 3 hari. Hasil analisis dari pemaparan tersebut adalah guru-guru MTs Yasin Gemolong telah mengikuti kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru. Kegiatan pelatihan tersebut dimanfaatkan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu guru agar dalam melayani peserta didik dengan maksimal. MTs Yasin Gemolong rutin dalam mengikuti kegiatan PKB setiap semester dan diikuti oleh semua guru sedangkan untuk kegiatan BIMTEK tidak terjadwal tetapi dalam satu tahun minimal mengikuti satu kali untuk semua guru serta pelaksanaannya maksimal 3 hari. Setelah mengikuti kegiatan BIMTEK pun kurang memberikan penambahan keterampilan dan kemampuan guru. Pernyataan tersebut berdasarkan kepala sekolah yang mengatakan bahwa output yang dihasilkan sama saja dengan sebelum mengikuti kegiatan BIMTEK.

Sutisna mengatakan bahwa maksud dari hubungan antara sekolah dan masyarakat antara lain adalah mengembangkan pemahaman mengenai maksud dan sarana-prasarana dari sekolah, mempererat hubungan wali murid dan guru dalam memenuhi kebutuhan peserta didik, membangun serta menjaga kepercayaan masyarakat, memberitahu masyarakat mengenai pekerjaan sekolah. Hubungan MTs Yasin Gemolong dengan masyarakat dapat terlihat dari berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat. Salah satunya adalah kegiatan Santunan Dhuafa, penggunaan fasilitas bersama, futsal antarpelajar, karnaval dan kerjasama dengan masyarakat yang mempunyai usaha kolam renang dan konveksi. Kegiatan santunan Dhuafa tersebut hanya dilaksanakan sekali dalam setahun dan melibatkan peserta didik secara langsung di lapangan. Dalam penggunaan fasilitas bersama peserta didik menggunakan fasilitas Masjid Raudlatusholihin bersama dengan warga sekitar. Peserta didik juga ikut peran dengan mengikuti pertandingan persahabatan futsal antar pelajar di daerah Gemolong. Adanya kegiatan karnaval dan lomba gerak jalan setiap setahun sekali menjadi kesempatan MTs Yasin Gemolong untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat. Kegiatan tersebut menjadi kesempatan sekolah untuk

meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada peserta didik karena pada saat kegiatan lomba gerak jalan maupun karnaval akan bertemu dengan masyarakat yang banyak. Namun, karena adanya pandemi kegiatan tersebut dihentikan selama tiga tahun lamanya. Hubungan sekolah dengan masyarakat yang lainnya adalah kerjasama dengan masyarakat yang mempunyai usaha kolam renang dan konveksi. Peserta didik diajak untuk berkunjung ke tempat masyarakat sekitar bernama Abila yang beralamat di daerah Candi untuk kegiatan refreshing dan olahraga berenang. Berdasarkan hal di atas, MTs Yasin Gemolong dalam menjalin hubungan dengan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sudah sesuai dengan yang disampaikan Muldiyah berkaitan dengan bentuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat ialah memberikan dan menggunakan fasilitas secara bersama dan pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Upaya tersebut telah dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat tetapi hasil yang dicapai belum tidak sesuai terlihat dari jumlah peserta didik yang masih menurun selama tiga tahun terakhir. Menurut Ananda program pendidikan ialah kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan, sesuai dengan strategi dan kebijakan pendidikan yang telah ditentukan. Dengan demikian, program pendidikan adalah kegiatan yang diterapkan oleh sekolah khusus untuk sekolah tertentu sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh sekolah dan disesuaikan oleh ciri khas dari sekolah. Adapun program unggulan sekolah yang ada di MTs Yasin Gemolong adalah Tahfidz. Setiap hari setelah sholat dhuha peserta didik diberi waktu untuk menghafal Al-Qur'an terutama juz 29 selama 1 jam. Kegiatan tahfidz diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas VII sampai kelas IX. Target setelah lulus peserta didik dapat menghafal Al-Qur'an 2 juz. Meskipun dalam kegiatan tahfidz tidak ditekankan setiap hari melakukan setoran, tetapi menurut guru peserta didik yang terbiasa setiap hari membaca lama-kelamaan akan hafal dengan sendirinya di luar kepala. Kegiatan tahfidz dan tadarus di pagi hari dapat dilaksanakan secara individu maupun secara halaqah dengan tetap didampingi oleh guru pada jam 07.00-08.00 WIB. Peserta didik tidak mempunyai kartu hafalan berupa capaian setoran hafalannya. Target hafalan dari MTs Yasin Gemolong adalah 2 juz yaitu juz 29 dan 30. Namun, hal tersebut tidak menjadi penentu kelulusan dari peserta didik. Hasil dari analisis tersebut, program unggulan yang dimiliki sekolah kurang memberikan kepercayaan kepada masyarakat. Hal tersebut dikarenakan setiap sekolah Islam di Gemolong salah satunya adalah SMP Al Qolam Gemolong dan SMP Muhammadiyah 9 Gemolong juga menerapkan kegiatan tersebut. Bahkan, di sekolah tersebut target tahfidz menjadi penentu kelulusan sedangkan di MTs Yasin Gemolong tidak menjadi penentu kelulusan. Sehingga, kurang menarik dan mengurangi kepercayaan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Fatah Saiful bahwa program Tahfidz sebagai mata pelajaran yang perlu diikuti oleh semua peserta didik dan menjadi standar lokal dalam kenaikan kelas ataupun kelulusan.

### **3.2 Faktor yang Mempengaruhi *Trust* Masyarakat di Mts Yasin Gemolong.**

Alma, Bukhari, dan Ratih menjelaskan bahwa lokasi mempunyai makna saluran pemasaran. Adapun penentuan lokasi sekolah akan mempengaruhi preferensi konsumen dalam menentukan pilihannya. Lokasi sekolah mempertimbangkan lingkungan dan transportasi. Selain itu, lokasi sekolah juga perlu dapat dijangkau secara virtual melalui internet. Lokasi MTs Yasin Gemolong dikatakan kurang strategis. Hal ini dikarenakan letak bangunannya yang berada di belakang masjid. Meskipun faktor lokasi berupa akses dan lalu lintas memenuhi, namun dari segi visibilitas tidak terpenuhi karena letaknya yang berada di belakang masjid menyebabkan MTs Yasin Gemolong tidak tampak jika dari jalan raya. Hasil dari analisis di atas, penentuan lokasi MTs Yasin Gemolong kurang strategis sehingga mempengaruhi kepercayaan masyarakat dan lebih memilih untuk menyekolahkan putra putrinya di sekolah yang mereka percaya dan ditempat yang strategis sesuai dengan faktor-faktor pemilihan lokasi sekolah. Oemar Hamalik mengatakan bahwa guru yang profesional merupakan guru yang terdidik dan terlatih dan mempunyai pengalaman yang kaya dibidangnya. Salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran ialah guru. Kinerja, kedisiplinan, dan kompetensi yang dimiliki guru berpengaruh dalam jalannya kegiatan belajar mengajar. Guru di MTs Yasin Gemolong ada yang memanfaatkan LCD dan fasih menggunakannya namun ada pula guru yang lebih memilih untuk jarang menggunakannya karena masih gagap teknologi. Alasan MTs Yasin Gemolong belum membuka lowongan guru karena gaji pokoknya yang tidak begitu banyak. Selain itu, terdapat guru yang mengajar mata pelajaran tidak sesuai dengan bidang keilmuannya. Salah satunya bapak Agus Winaryanto, S.E bertanggung jawab untuk mengampu mata pelajaran IPS dan Bahasa Jawa. Bahasa Jawa yang diampu beliau tidak sesuai bidang keilmuannya. Alasan bapak Agus Winaryanto mengampu Bahasa Jawa dikarenakan di MTs Yasin Gemolong untuk mata pelajaran tersebut belum ada sama sekali guru yang mengampu serta masih ada beberapa nama guru lain yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keilmuannya. Berikut daftar guru yang mengampu lebih dari satu mata pelajaran dan guru yang mengampu tidak sesuai bidangnya.

Tabel 2. Data Guru mengampu lebih dari satu mapel atau tidak sesuai bidangnya

No	Nama	Jabatan
1.	Suyanti, S.Ag	1. Guru Fiqih 2. Guru Qurdist
2.	Agus Winaryanto, S.E	1. Guru IPS 2. Guru Bahasa Jawa
3.	Dwi Saputri, S.Pd.I	1. Guru Akidah Akhlak 2. Guru SKI
4.	Sumarno, S.Pd	1. Guru BTA 2. Guru SKI
5.	Muhamat Musarip, S.Pd	1. Guru Bahasa Arab 2. Guru BTA
6.	Wiranto, A.Md	Guru Bahasa Indonesia
7.	Mursidah, A.Md.Com	Guru Prakarya
8.	Ikha Nurjanah, A.Md	Guru Seni Budaya

Yasin Gemolong mempunyai guru berjumlah 18 orang. Dari 18 guru yang ada baru 6 yang bersertifikat pendidik. Hasil dari analisis di atas, kinerja guru kurang maksimal sehingga mempengaruhi kepercayaan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan teori Oemar Hamalik yang mengatakan bahwa guru profesional adalah guru yang mempunyai pengalaman yang kaya dibidangnya namun di MTs Yasin Gemolong masih terdapat guru yang mengampu tidak sesuai bidangnya. Selain itu, didukung dengan jumlah guru yang bersertifikat pendidik dari 18 guru hanya 6 yang sudah bersertifikat pendidik. Triyanto dan Sudarmadi mengatakan bahwa sarana prasarana dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada pengguna. Harahap mengatakan bahwa sarana fisik adalah segala jenis peralatan, fasilitas, perlengkapan kerja yang dapat berfungsi sebagai alat bantu dalam melakukan pekerjaan tersebut. Adapun sarana prasarana yang dimiliki MTs Yasin Gemolong cukup terbatas. Ruang kelas hanya ada tiga dan terletak di lantai dua. Selain itu, untuk luas bangunannya sekitar 960 m<sup>2</sup>. Tempat parkir bagi guru dan murid menjadi satu dan terbatas. MTs Yasin Gemolong juga tidak mempunyai mushola dan kantin tersendiri untuk

peserta didik. Hal tersebut membuat peserta didik untuk jajan di luar sekolah yang dapat membahayakan peserta didik. Selain itu, ketika terdapat acara rapat dengan wali murid tidak dilaksanakan di ruang kelas melainkan dilaksanakan di dalam masjid. Pada proses pembelajaran MTs Yasin Gemolong hanya mempunyai 2 LCD Proyektor yang dapat dipakai oleh kelas yang membutuhkan. MTs Yasin Gemolong mempunyai perlengkapan ekstrakurikuler seperti untuk ekstrakurikuler musik sekolah mempunyai gitar bass, gitar rhythm, keyboard, drum lengkap. Alat musik tersebut masih berfungsi dengan baik, namun setelah pandemi penggunaan alat musik tersebut jarang dipakai. Sedangkan, untuk ekstrakurikuler rabana sekolah mempunyai satu set alat hadrah lengkap yang terdiri dari bass, rabana, darbuka, tam, dan keprak. Berdasarkan hal-hal tersebut MTs Yasin Gemolong mempunyai sarana prasarana yang terbatas dalam mendukung jalannya proses pembelajaran ataupun memberikan pelayanan kepada murid, wali murid, dan masyarakat. Hal tersebut dapat terlihat pada pelaksanaan rapat dengan wali murid tidak dilaksanakan di ruang kelas melainkan dilaksanakan di dalam masjid. Menurut Alma, Bukhari, dan Ratih promosi adalah kegiatan yang dilakukan oleh instansi dalam rangka untuk mengkomunikasikan produk/jasa di lingkungan pasaran dan berhubungan langsung dengan masyarakat. Adapun promosi sekolah dilakukan dengan visit ke berbagai sekolah, MMT, dan website. Berdasarkan studi dokumen sosialisasi yang dilakukan sekolah dilaksanakan di 13 sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. MTT dipasang di depan masjid Raudlatusholihin di pinggir jalan yang harapannya dapat dilihat oleh peseda motor dan orang-orang yang datang ke masjid. Selain itu, promosi dilakukan melalui pemberian 2 setel seragam gratis yaitu seragam putih biru tua dan seragam identitas sekolah kepada calon peserta didik untuk menarik minat masyarakat. Pamflet PPDB dimanfaatkan oleh guru untuk memberikan informasi mengenai MTs Yasin Gemolong kepada masyarakat melalui story Whatsapp. Berdasarkan pemaparan tersebut, MTs Yasin Gemolong saat ini belum melakukan promosi secara maksimal karena hanya menggunakan MMT, story whatsapp, dan pamflet. MTs Yasin Gemolong juga tidak melakukan promosi melalui sosial media seperti facebook, instagram, atau youtube. Hal tersebut semakin mempersempit sekolah untuk mendapatkan peserta didik dan kepercayaan masyarakat. Mengingat bahwa saat ini era digital sangat berpengaruh dan semua orang menggunakan sosial media. Alma, Bukhari, dan Ratih menyatakan sumber daya manusia merupakan pelaku yang terlibat dalam penyampaian jasa kepada konsumen serta mempengaruhi persepsi konsumen, penyedia jasa, dan para pelanggan lain yang terkait dengan jasa tersebut. Salah satu sumber daya manusia adalah tenaga pendidikan. MTs Yasin Gemolong saat ini tidak mempunyai pegawai khusus yang menangani TU ataupun IT.

Semua kegiatan tersebut dilakukan oleh guru sendiri. Melalui kegiatan BIMTEK dan pelatihan guru mengembangkan kompetensi dalam bidang IT agar mampu memberikan layanan kepada murid, wali murid, dan masyarakat dengan maksimal. Namun, dalam pelaksanaannya guru yang menangani IT seperti website masih belum ada perkembangan di dalamnya. Hasil analisis tersebut ialah MTs Yasin Gemolong belum mempunyai SDM tenaga kependidikan yang bekerja khusus di bidang IT dan TU. Semua kegiatan yang berkaitan dengan TU dilakukan oleh guru. Hal tersebut mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap MTs Yasin Gemolong mengingat Alma, Bukhari, dan Ratih mengatakan sumber daya manusia merupakan pelaku yang terlibat dalam penyampaian jasa kepada konsumen. Menurut Alma, Bukhari, dan Ratih kedisiplinan dan sikap siswa merupakan cerminan dari sekolah. Siswa yang rajin beribadah, bertakwa, berprestasi, dan disiplin mencerminkan sekolah yang berkualitas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. MTs Yasin Gemolong saat ini mempunyai peserta didik berjumlah 84 orang yang terbagi ke dalam 3 kelas yang masing-masing kelas hanya terdapat 1 kelas saja. Mengingat berbagai sekolah di Gemolong setiap rombongan belajar kelas seperti kelas VII dapat mencapai 3 sampai 7 kelas yaitu kelas VII A, B, C hingga G. Namun, untuk MTs Yasin Gemolong masing-masing hanya 1 kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX. asin Gemolong masing-masing hanya 1 kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX<sup>28</sup> . MTs Yasin Gemolong untuk memperbaiki akhlak peserta didik menerapkan kegiatan shalat dhuha dan tadarus bersama sebelum dimulainya pembelajaran. Kegiatan tersebut harus didampingi oleh guru agar peserta didik melaksanakannya dengan bersungguh-sungguh. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk membentuk karakter siswa agar menjadi Islam yang kaffah bukan hanya Islam KTP. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, keadaan siswa di MTs Yasin Gemolong masih perlu bimbingan lebih dalam dan pembentukan karakter yang Islami sehingga memberikan kepercayaan masyarakat bahwa di MTs Yasin Gemolong peserta didik mengalami perkembangan. Harga dalam konteks lembaga pendidikan adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh peserta didik untuk mendapatkan jasa pendidikan. Semakin tinggi mutu sekolah maka akan semakin tinggi pula harga jasa yang ditawarkan. Tidak sedikit wali murid yang memilih sekolah karena biayanya yang murah. Hal tersebut terjadi pada MTs Yasin Gemolong, biaya sekolah yang murah dibandingkan sekolah swasta Islam yang lain menyebabkan pilihan sekolah jatuh di MTs Yasin Gemolong. Adapun buku, tas, dan pada saat akan menempuh ujian yang dikenakan biaya. MTs Yasin Gemolong tidak memberlakukan adanya SPP peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, peserta didik memilih sekolah di MTs Yasin Gemolong karena harganya yang terjangkau dibanding sekolah swasta yang lain. Wali murid juga memutuskan untuk mendaftarkan

putra putrinya karena dengan harga yang cukup terjangkau putra putrinya dapat mengikuti pembelajaran di sekolah terutama belajar agama Islam.

#### **4. PENUTUP**

Upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan di MTs Yasin Gemolong adalah dengan melakukan pelatihan guru, menjalin hubungan dengan masyarakat dan program unggulan sekolah. Pelatihan guru yang diikuti adalah PKB berupa MGMP dan BIMTEK. PKB dilakukan setiap semester di tempat rumah makan dengan menghadirkan narasumber terkait. Sedangkan, BIMTEK tidak mempunyai jadwal terstruktur tetapi minimal satu kali dalam setahun. Selain pelatihan guru, terdapat hubungan dengan masyarakat terlihat dari adanya kegiatan santunan dhuafa, mengikuti lomba gerak jalan dan karnaval dalam rangka HUT RI, futsal antar pelajar, dan berkunjung ke tempat konveksi dan kolam renang Abila di dekat sekolah. Program unggulan juga menjadi upaya sekolah dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Adapun program unggulannya adalah tahfidz. Namun, kegiatan tersebut tidak dijadikan sebagai capaian kelulusan peserta didik tidak seperti sekolah sederajat lainnya yang ada di Gemolong.

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap MTs Yasin Gemolong antara lain yaitu:

##### **a. Faktor Penghambat**

- Lokasi dikatakan kurang strategis
- Guru, minimnya guru bersertifikat pendidik dan terdapat guru yang mengampu tidak sesuai bidang.
- Sarana prasarana yang dimiliki terbatas.
- Promosi yang dilakukan kurang maksimal.
- MTs Yasin Gemolong belum mempunyai pegawai khusus yang melayani administrasi sekolah atau pegawai TU.
- Peserta didik yang masih tidak begitu banyak

##### **b. Faktor Pendukung**

- Harga yang terjangkau.
- Wali murid yang menginginkan putra putrinya belajar agama.
- Lokasi sekolah yang tidak jauh dari rumah

Saran untuk kepala sekolah sebaiknya untuk kedepannya MTs Yasin Gemolong bisa lebih memanfaatkan sosial media dalam hal promosi. Selain itu, pihak sekolah dapat memberikan inovasi seperti memperbaiki kualitas siswa dengan cara sering mengikut sertakan siswa dalam perlombaan. Dengan demikian, semakin banyak juara yang dicapai semakin tinggi citra sekolah yang didapatkan. Hal tersebut mengingat bahwa dalam pamflet PPDB MTs Yasin Gemolong tidak mencantumkan capaian siswa dalam bidang akademik maupun non akademik. Dengan mengunggulkan program dan capaian siswa MTs Yasin diharapkan mampu berdaya saing dengan sekolah lain yang ada di Gemolong dan sekitarnya serta memberikan kepercayaan kepada masyarakat. Diharapkan guru di MTs Yasin Gemolong mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan bidang keilmuannya serta melakukan perekrutan guru untuk mata pelajaran yang belum ada guru tetap. Tidak hanya itu, diharapkan sekolah juga merekrut pegawai khusus yang dapat menangani administrasi sekolah dan memberikan pelayanan yang maksimal untuk peserta didik, wali murid, dan masyarakat. Diharapkan peserta didik dapat lebih giat meningkatkan akademik, non akademik dan keagamaannya. Untuk peneliti yang lainnya diarpkan dapat mengidentifikasi faktor lain penyebab turunnya kepercayaan terhadap sekolah tertentu dan mendeskripsikan upaya yang sekolah tersebut tempuh agar memberikan referensi kepada sekolah lain yang serupa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, Wardah. 2018. Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu di Sekolah. Makassar: Global RCI.
- Abubakar, Rifa'i. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.
- Alma, Buchari, Ratih. 2008. Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan: Fokus pada Mutu dan Layanan Prima. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Hamidi. 2005. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press.
- Kurniawan. 2016. Meningkatkan Daya Saing Sekolah Melalui Perilaku Guru Berorientasi Pasar Eksternal dan Internal. Universitas Negeri Malang: LPPM & Library of Universitas Ciputra.
- Marto. 2015. Perilaku Organisasi. Surakarta: Cakrawala Media.
- Murdiyanto, Sosiologi perdesaan Pengantar untuk Memahami Masyarakat Desa. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M): UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.

- Oemar Hamalik. 2006. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2006. Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. Bandung: Remaja Ronda Karya.
- Andrian, B. 2020. "BUDAYA KOMUNIKASI MASYARAKAT PERKOTAAN", *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 3(1), 30-37.
- Ansor, A. S. 2018. "Pengaruh Kualitas Pendidikan dan Promosi Terhadap Perolehan Jumlah Siswa pada Sekolah Menengah Atas Swasta Maarif Kota Cilegon Banten", *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(02), 317-338.
- Candralela, S. R. 2021. "Membangun kepercayaan warga sekitar terhadap SMPN 48 SATAP OKU dengan mengoptimalkan kemampuan warga sekolah", *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3), 491-500.
- Ekawarna, E., Denmar, D., & Wibawa, D. E. 2021. "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, Dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua Di Smp Islam Al-Falah Kota Jambi", *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(2), 131-141.
- Fadhli, M. 2017. "Manajemen peningkatan mutu pendidikan", *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215-240.